

MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN UNTUK MEMBANGUN PAPUA

OLEH : NATASYA AULIYA HUSAIN

SISWA SMK 2 JAYAPURA

Juara I Lomba Pidato Tingkat SMU/SMK Tahun 2015



Selamat pagi.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarrakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang terhormat dewan juri bpk ibu guru pendamping dan rekan-rekan sekalian yang saya banggakan. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasihnya sehingga di pagi hari ini kita dapat berkumpul di tempat ini untuk mengikuti lomba pidato tingkat SMP/SMA/SMK sederajat kota jayapura.

Sebelumnya perkenalkanlah nama saya Natasya Auliya Husain.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air yang saya cintai.

Melalui sebuah momen yang sangat tepat ini,perkenankan saya menyampaikan pidato dalam rangka hari Lingkungan Hidup, untuk dijadikan renungan bagi kita semua. Tema pidato ini tentang “Menjadi konsumen yang ramah lingkungan untuk membangun papua mandiri”

Saudara-saudara yang saya hormati

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Kita bernafas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan,minum,menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan. Saudara-saudara sadar atau tidak kita hidup di dunia ini bergantung pada lingkungan karena lingkungan mempengaruhi perkembangan kehidupan kita baik langsung maupun tidak langsung.

Terciptanya keharmonisan hidup antar masyarakat bisa terwujud dengan adanya lingkungan yang lestari dan asri. Ini mengingatkan saya tentang sebuah slogan lingkungan yang berbunyi “ Hanya dengan lingkungan yang baik manusia dapat berkembang dan hanya dengan

manusia yang baik pula lingkungan hidup dapat berkembang ke arah yang lebih optimal". Ini artinya manusia dan alam harus hidup harmonis untuk keberlangsungan manusia dan lingkungan itu sendiri.

Namun, bagaimana dengan lingkungan hidup kita sekarang ini ? Cobalah lihat di sekeliling kita saudar-saudara, dan cobalah kita renungkan. Beberapa tahun belakang tentunya kita pernah mengalaminya sendiri ketika hidup terasa hijau karena masih banyak pohon yang terdapat di lingkungan kita. Tetapi lihatlah sekarang, pohon-pohon itu telah berkurang dan nyaris tiada. Kehijauan hidup kita terganti dengan kumpulan Carbon Monoxida yang tidak bisa dirubah menjadi oksigen karena pohon-pohon tiada.

Saudara-saudaraku.

Beberapa tahun belakang tentunya kita bisa mengalaminya sendiri ketika kita bisa bernafas lebih dalam tanpa adanya bau polusi yang menyerang menyakiti paru-paru kita. Tetapi bernafaslah sekarang udara nan sejuk-bersih itu telah terkontaminasi oleh asap dan polusi.

Kesejukan udara yang dulu akrab dengan hidung kita, kini terganti dengan bau busuk polusi sumber dari modernisasi yang tidak bersahabat dengan lingkungan. Dahulu setiap langkah yang kita tempuh ,terlihat bersih tanpa adanya sampahyang merusak pandangan mata.

Tetapi melangkahlah sekarang, tanah yang dulu bersih nan-subur sekarang tertimbun sampah busuk yang sudah seperti teman di setiap perjalanan. Kesuburan yang dulu diandalkan tinggal legenda usang yang tak terbayangkan.

Saudara-saudaraku.

Kini, kerusakan alam negeri ini semkain tidak terkendali. Bukan hanya itu, isu pemanasan global (Global warming) juga telah menjadi rahasia umum yang menghadirkan ramalan masa depan bumi begitu mengerikan bagi kehidupan manusia.

Saudara-saudaraku mungkin pernah mendengar mengenai pemanasan global, tetapi identik dengan apasih global warming itu ? Pemanasan global identik dengan semakin berlubangnya lapisan ozon dan dampak dari pemanasan global yang sangat mengrikan berupa penyakit kangker. Selain itu, berlubangnya lapisan ozon dapat mencairkan es yang ada di kutub. Sungguh realitayang sangat mengerika bagi anak cucu kita nanti.

Saudara-saudaraku pertanyaannya sekarang kenapa hal ini bisa terjadi? Jawabannya tentu ada pada diri kita. Sudah bijakkah kita dengan alam ? Kecanggihan tegnologi membuat manusia lupa dengan alam, dengan mengatas namakan bisni, berbagai produk dihasilkan tanpa memperdulikan alam.

Atas dasar efisiensi atau kepraktisan suatu produk ditambah dengan kemasan yang menarik membuat konsumen tergiur untuk membeli produk tersebut. Contoh sederhananya seperti penggunaan AC, kulkas, motor, penggunaan parfum dll.

Kurangnya pengetahuan konsumen, dan ketidak sadaran dari para pembisnis inilah yang memberikan kontribusi yang besar terhadap kerusakan lingkungan kita. Saudara-saudaraku yang saya kasihi, tidak disadari bahwa sifat konsumtif kita yang berlebihan, memberikan kontribusi yang besar terhadap kerusakan alam. Kita lebih suka memberi makanan dan minuman kemasan karena dianggap lebih enak dan praktis, kita juga membeli produk kecantikan,shampo,sabun dll yang tidak isi ulang. Tapi tidak sadrah kita dengan kebiasaan seperti ini menambah deretan panjang masalah panjang yang tidak ada solusi penanganannya.

Saudara-saudaraku sebangsa dan setanah air
Sepantasnyalah kita menjadi konsumen yang bijak,konsumen yang mengerti dan paham tentang lingkungan, konsumen yang ramah lingkungan. Jangan kita menjadi konsumen yang apatis, konsumen yang peka terhadap alam dan konsumen yang hanya merusak alam.

Mulai dari sekarang hendaknya kita mau membeli produk yang ramah lingkungan, membeli produk yang isi ulang dan tidak menjadi konsumti, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah.

Ayo Cintailah lingkungan kita sebagaimana kita mencintai hidup dan masa depan kita. Sebenarnya itu yang saya ingin ungkapkan. Pidato yang saya sampaikan bukanlah apa-apa di bandingkan dengan tindakan kita selanjutnya. Sekian dan terimakasih.

Selamat pagi.